

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian lapangan atau yang bisa disebut *field research*, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari serta mengetahui permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti suatu fenomena yang ada di lapangan yang dilakukan dengan pendekatan secara naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, hasil penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif meliputi status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, factual, dan actual mengenai fakta yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memerhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>2</sup>

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan tentang segala hal yang berhubungan dengan implementasi karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati. Dengan begitu, penelitian ini memiliki tujuan agar memahami setiap kejadian yang terjadi baik secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Tarbiyatul Banin yang terletak di Jl. KH Hasyim Asyari, Desa Pekalongan Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, 59181. MTs Tarbiyatul Banin berada di tengah-tengah Desa Pekalongan. Letaknya yang strategis menjadikan MTs Tarbiyatul Banin mudah dijangkau. Di sebelah kanan dan kiri berbatasan langsung dengan perumahan warga. Sedangkan didepan berbatasan langsung dengan jalan utama desa pekalongan dan dilanjutkan dengan perumahan warga. Adapun

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabta, 2009), hal. 15.

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 73.

waktu penelitian pada tanggal 07 September 2022 – 07 Oktober 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni pemberi informasi yang berada di tempat penelitian untuk memberikan manfaat dan juga informasi mengenai keadaan dan kondisi tempat penelitian. Subyek yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive Sampling*. Pengambilan sampel ini berdasarkan sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal. Contohnya, orang yang akan dimintai informasi adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang dibutuhkan atau mungkin seseorang itu adalah orang yang paling berkuasa sehingga menyebabkan kemudahan dalam pencarian data dan juga situasi sosial yang diteliti. Dari penjelasan diatas, maka ditetapkan subjek penelitian antara lain:

#### 1. Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Banin

Penelitian di MTs Tarbiyatul Banin ini melibatkan Bapak Yusuf Hasyim selaku kepala Madrasah sebagai informan dalam implementasi pendidikan karakter peduli sosial di MTs Tarbiyatul Banin. Kepala sekolah disini turut ikut campur tangan dalam merumuskan kebijakan dalam penerapan pendidikan karakter peduli sosial di MTs Tarbiyatul Banin.

#### 2. Waka Kurikulum MTs Tarbiyatul Banin

Informas yang selanjutnya adalah Ibuk Tatik Widayati selaku waka kurikulum MTs Tarbiyatul Banin, waka kurikulum memiliki karakteristik karena untuk memperoleh data mengenai bagaimana proses implementasi pendidikan karakter peduli sosial yang di gabungkan dengan mata pelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin.

#### 3. Guru IPS MTs Tarbiyatul Banin

Pengambilan subjek untuk pendidik disini memilih Ibu Fauzah Umami selaku guru mata pelajaran IPS. Adapun karakteristik dalam pengambilan subjek tersebut dikarenakan untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial melauli kerja kelompok yang dipadukan dengan mata pelajaran serta mengetahui bagaimana hambatan yang dihadapi dalam proses implementasi.

#### 4. Siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin

Informan yang terakhir adalah siswa kelas VIII dengan pengambilan subjek dari 8 siswa yang berasal dari kelas yang berbeda. Melalui siswa kelas VIII ini dapat diketahui tentang proses implementtasi pendidikan karakter peduli sosial melalui

kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin.

**Tabel 3. 1 Subjek Penelitian**

No	Informan	Profesi	Hari/ Tanggal Penelitian	Waktu Penelitian	Tempat Penelitian
1	Bapak H. Yusuf Hasyim, S.Ag, M.Si	Kepala Madrasah	Rabu. 07 September 2022	10.00 WIB	Ruang Kepala Madrasah
2	Ibu Tatik Widayati, S.Pd.	Waka Kurikulum	Jumat, 09 September 2022	09.00 WIB	Di dalam Kelas VIII A
3	Ibu Fauzah Umami, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran IPS	Senin, 12 September 2022	08.00 WIB	Ruang Kepala Madrasah
4	Muhammad Rizal Nur Hafidz	Siswa kelas VIII A	Rabu 14 September 2022	09.30 WIB	Didalam Kelas VIII A
5	Dinda Aprilia	Siswa Kelas VIII C	Kamis 15 September 2022	11.30 WIB	Didalam Kelas VIII C
6	Hilda Febrina	Siswa Kelas VIII D	Rabu, 21 September 2022	09.30 WIB	Didalam Kelas VIII D
7	Muhammad Fahri Budianto	Siswa Kelas VIII B	Kamis, 22 September 2022	11.30 WIB	Didalam Kelas VIII B
8	Imelda Himmatul Ulya	Siswa Kelas VIII D	Rabu, 28 September 2022	11.30 WIB	Didalam Kelas VIII D
9	Muhammad Putra	Siswa Kelas VIII C	Kamis, 29 September 2022	09.30 WIB	Didalam Kelas VIII C
10	Assyifa Salsabila	Siswa Kelas VIII A	Rabu, 05 Oktober 2022	11.30 WIB	Didalam Kelas VIII A
11	Nur Muhammad Rizal	Siswa Kelas VIII B	Kamis, 06 Oktober 2022	11.30 WIB	Didalam Kelas VIII B

## D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pengambilan informasi dari subjek penelitian yang memiliki informasi atau data tentang data yang akan diolah sebagai bahan penelitian. Adapun sumber data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang diamati di lapangan. Adapun sumber data primer yang diambil adalah:

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Guru MTs Tarbiyatul Banin.
- d. Siswa MTs Tarbiyatul Banin

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang datanya diperoleh langsung oleh peneliti ketika berada di lokasi penelitian. Sumber data sekunder merupakan salah satu data tambahan yaitu berupa dokumen, foto-foto, visi dan misi, dan arsip yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama didalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Individu yang melakukan penelitian tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Pengumpulan data merupakan sebuah cara yang berurutan dan memiliki standar agar memperoleh data yang diperlukan. Dengan begitu, teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan upaya untuk memperoleh data yang dilakukan secara teratur, dengan prosedur yang telah sesuai standar. Metode observasi yang dijalankan dalam penelitian ini merupakan cara untuk melaksanakan pengamatan secara langsung kepada fenomena yang akan dikaji/diteliti berkaitan dengan bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung; CV. Alfabeta, 2009), 308

data tentang bagaimana cara pendidik untuk menggabungkan antara karakter peduli sosial dengan pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin. Peneliti mengamati langsung bagaimana berlangsungnya pembelajaran, apakah dalam kegiatan tersebut sudah menerapkan pendidikan karakter peduli sosial ataupun belum.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan anantara narasumber dengan pewawancara. Wawancara memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan oleh pewawancara. Wawancara dilakukan dengan mengkomunikasikan pertanyaan pewawancara kepada staf narasumber untuk mendapatkan hasil data yang dapat dipercaya. Wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur karena dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara berasal dari pengembangan topik dalam pengajuan pertanyaan. Jadi lebih fleksibel sesuai situasi dan kondisi di lapangan.

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang hasil yang akurat mengenai penerapan pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam berupa wawancara terstruktur. Dengan dasar peneliti mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh untuk mendapatkan data yang intensif serta terbuka melalui pengajuan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dijawab sesuai dengan pendapat dan idenya.

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data berupa rekaman dan catatan yang berasal dari narasumber sebagai bahan penelitian. Adapun narasumber yang dimaksud adalah:

### a Kepala Madrasah

Wawancara bersama kepala madrasah memperoleh data berupa sejarah singkat berdirinya MTs Tarbiyatul Banin, visi dan misi serta motto, sara dan prasarana dan data-data yang lainnya yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin. Adapun wawancara dilakukan pada hari rabu 07 september 2022 pukul 10.00 WIB bertempat di kantor kepala madrasah.

**b Waka Kurikulum**

Wawancara ini dilakuakn guna untuk memperoleh data tentang tugas waka kurikulum dalam menjalankan tugas menegani implementasi pendidikan karakter peduli sosial yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPS. Wawancara dilakukan dengan Ibu Tatik Widayati dilakukan pada hari Jumat 09 September 2022, pukul 09.00 WIB yang bertempat di dalam ruang kelas VIII A.

**c Guru Mata Pelajaran IPS**

Wawancara dilakukan guna untuk memperoleh data mengenai bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok pada kelas VIII yang dikaitkan dengan mata pelajaran IPS. Adapaun wawancar bersama Ibu Fauzah Umami pada hari senin 12 September 2022, pukul 08.00 WIB bretmpat di ruang kepala madrasah.

**d Siswa Kelas VIII**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi pendidikan karakter peduli sosial dalam Pembelajaran IPS. Wawancara dilakukan dengan mengambil 8 sampel dari kelas VIII A sampai VIII D untuk mendapatkan respon siswa ketika pembelajaran dikolaborasikan dengan pendidikan karakter peduli sosial. Wawancara ini terbagi menjadi 8 hari diadakan setiap hari rabu dan kamis dimulai dari tanggal 15 September 2022 sampai dengan 06 Novebmver 2022.

**3. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambikl kemudian menganalisis data-data yang diambil baik berupa gambar maupun elektronik.<sup>4</sup> bukti yang diambil yang bersumber dari informasi-informasi yang khusus diambil dari informan ataupun kondisi, situasi yang secara alami terjadi di dalam proses penelitian tersebut.

Penggunaan metode ini dirancang untuk memungkinkan peneliti memperoleh fakta yang valid tentang kebenaran. Hal ini dikarenakan objek sebagai sasaran penelitian dapat dijelaskan oleh fakta kenyataan yang ada dan sedang terjadi dalam ruang lingkup penelitian ini. Dengan cara mengumpulkan data berupa dokumentasi foto kegiatan pendidikan karakter peduli sosial

---

<sup>4</sup> Nana Syadiah Sukmadnata, *Metoed Peneliian Pendiidikan*, (Bandung: Remjaa Radakarya, 2010), 221.

melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti menggunakan cara triangulasi dalam pengujian kredibilitas, triangulasi adalah sarana pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan dengan waktu yang berbeda. Ada tiga teknik triangulasi yang peneliti gunakan, yaitu

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dijadikan sebagai penguji kevalidan data. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang sudah diperoleh melewati beberapa sumber yang valid.<sup>5</sup> Pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin yang dilakukan dengan sumber primer sebagai informan antara lain, kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, dan siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin yang disesuaikan dengan sumber sekunder yang didapatkan melalui buku-buku, jurnal-jurnal, profile MTs Tarbiyatul Banin dan data lain sebagai pelengkap dalam sumber primer yang diperoleh.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mnguji kredibilatas data bisa dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diambil dengan cara wawancara, kemudian dibenarkan dengan observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, perolehan data implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin diambil melalui teknik wawanacara dengan beberapa informan yang disesuaikan dan dilakukan pemeriksaan menggunakan teknik observasi sebagai bentuk akurat dalam perolehan data.

### 3. Triangulasi Waktu

Kredibilatas suatu data tentunya bisa dipengaruhi oleh waktu. Perbedaan waktu dalam proses pengumpulan data akan diperoleh data yang valid dalam penelitian. Data yang dimaksud yaitu data yang berhubungan dengan implementasi pendidikan karaktre peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin. Pada triangulasi waktu ini peneliti

---

<sup>5</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 373.

mengkomunikasikan terlebih dahulu mengenai waktu kepada subyek penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses penelitian berlangsung. Adapun kegiatan penelitian di MTs Tarbiyatul Banin dilakukan kurang lebih selama 4 minggu dengan berbagai kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan mulai hari rabu 07 September 2022 sampai hari jumat 07 Oktober 2022.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara berurutan yang didapatkan melalui wawancara, dari pengamatan langsung, dan dari foto-foto yang diambil dengan cara membaginya kedalam beberapa kategori, menjabarkannya satu persatu, melakukan sintesa, menyusunnya dengan rapi, dan juga memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Data tersebut kemudian di jelaskan sehingga bisa memperoleh kejelasan data sesuai keadaan nyata yang ada dilapangan. Adapun langkah yang diambil oleh peneliti dalam hal ini, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengambilan data dilakukan dengan berbagai macam teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seorang peneliti merupakan instrument kunci yang dapat mengukur dan menguji ketepatan dan kecukupan dalam mencari data. Selain itu, peneliti juga harus mengetahui kapan mulai dalam mengumpulkan data dan kapan harus berhenti dalam mengumpulkan data. Dengan begitu, peneliti harus berhati-hati supaya data yang diambil tidak kurang dan tidak lupa untuk dikumpulkan.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data adalah langkah berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Langkah dalam menentukan reduksi data ini adalah dengan cara meremum data untuk mendapatkan data yang valid dengan melakukan pemfokusan melalui semua data yang dihasilkan dalam pengumpulan data baik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini terdapat pada implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin.

### **3. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan



sebuah proses mendeskripsikan berbagai informasi yang diperoleh yang akan memberikan kemungkinan terhadap penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.<sup>6</sup> Penelitian ini mendeskripsikan kondisi yang sebenarnya dalam mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli sosial melalui kerja kelompok dalam pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Pada awal tahap kesimpulan ini data yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang lain untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal sudah didapatkan bukti-bukti yang kuat dan konsisten pada saat penelitian, maka kesimpulan yang diperoleh sudah kredibel.<sup>7</sup>

Perlu diketahui bahwa dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi dijelaskan dan diartikan dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang sudah diperoleh. Dengan begitu, maka masing-masing tahapan itu dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan cara melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang sudah dikumpulkan mulai dari sumber primer dan sumber sekunder.

---

<sup>6</sup> Sugiiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.

<sup>7</sup> Sugiiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 345.